

**SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN *IN HOUSE TRAINING* (IHT)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENDESAIN
DAN MENGAPLIKASIKAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Anshori

SD Negeri 2 Pangkalan Tiga, Jalan A. Yani Km. 50, Pangkalan Lada,
Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah Kode Pos: 71484
E_mail: anshori@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi yang menggunakan *One Group Posttest Design*. Hasil penelitian ini adalah: 1) *In House Training* (IHT) melalui supervisi akademik mampu meningkatkan kemampuan guru sebesar 0,85 atau 75% dalam pembuatan media pembelajaran pada guru di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. 2) *In House Training* (IHT), melalui supervisi akademik mampu meningkatkan kemampuan guru sebesar 0,62 atau 65% dalam penggunaan media pembelajaran pada guru di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. 3) Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah secara terprogram dengan strategi *In House Training* (IHT) dan bimbingan terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru mendesain atau membuat dan menggunakan media pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Pendekatan IHT, Kemampuan Guru, Mendesain dan Mengaplikasikan Media Pembelajaran.

Abstract: The purpose of this study was to describe the increase in the ability of teachers to create and use instructional media in SD Negeri 2 Pangkalan Tiga. This research is a descriptive study using one group posttest design. The results of this study are: 1) *In House Training* (IHT) through academic supervision is able to improve teacher abilities by 0.85 or 75% in making learning media for teachers at SD Negeri 2 Pangkalan Tiga, Pangkalan Lada District, Kotawaringin Barat Regency. 2) *In House Training* (IHT), through academic supervision is able to increase the ability of teachers by 0.62 or 65% in the use of instructional media for teachers at SD Negeri 2 Pangkalan Tiga, Pangkalan Lada District, Kotawaringin Barat Regency. 3) Academic supervision carried out by the principal in a programmed manner with the *In House Training* (IHT) strategy and guidance is proven to be able to improve the ability of teachers to design or create and use instructional media properly

Keywords: Academic Supervision, IHT Approach, Teacher Ability, Designing and Applying Learning Media.

PENDAHULUAN

Mengacu pada tugas, tanggung jawab dan wewenang tersebut, maka sebagai kepala sekolah di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada berkewajiban membina para guru di Gugus 3, agar lebih meningkatkan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat peraga untuk memperjelas materi pembelajaran bagi siswa.

Hasil supervisi pada guru menunjukkan 70% dalam mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Faktor penyebabnya sebagian besar guru masih belum menggunakan media pembelajaran adalah: 1)Asumsi bahwa membuat media pembelajaran membutuhkan biaya yang mahal, 2)Kepala sekolah belum memberikan perhatian terhadap pembuatan media pembelajaran, 3)Guru masih kurang memahami teknik pembuatan media pembelajaran, 4)Guru hanya menggunakan alat belajar yang bisa diperoleh di toko. 5)Guru belum melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran, 6)Guru tidak mau direpotkan untuk membuat media pembelajaran.

Kemampuan Guru (Kompetensi)

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, dalam rangka

upaya peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan bertanggungjawab dalam rangka mempersiapkan anak didik untuk kehidupan yang akan datang, Direktorat Tenaga Kependidikan telah mengembangkan standar kompetensi untuk pendidik dan tenaga kependidikan.

Supervisi Akademik

Supervisi merupakan bantuan yang diberikan untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidikan dan kurikulum (Sagala, 2010) juga merupakan kegiatan pengembangan kemampuan dalam mengelola proses belajar agar tujuan pembelajaran tercapai (Daresh, 1989). Sedangkan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan meng-ajar guru dan juga kemampuan belajar siswa (Bano, 2018).

Seorang kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik membutuhkan keterampilan secara konseptual, interpersonal dan teknikal (Glickman, et. al. 2007). Untuk itu perlu beragam cara dalam melakukan supervisi, diantaranya melalui *In House Training* (IHT). Sebagaimana menurut Yuliarni (2017), hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan *In House Training* (IHT) dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam keterampilan menyusun RPP.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar agar mendapat informasi, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan (Mulyasa, 2006).

Karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik, sehingga media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar menjadi sangat penting (Tafonao, 2018), maka seorang guru perlu mengembangkan cara membuat media pembelajaran yang menarik kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah, dilaksanakan di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada Kab. Kotawaringin Barat.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun 2019/2020.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Oktober 2019 dan pertemuan pertama dilaksanakan hari Kamis, 24 Oktober 2019, pertemuan kedua dilaksanakan hari Kamis 31 Oktober 2019. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Nopember 2019. Pertemuan *pertama* tanggal 7 Nopember 2019 dan pertemuan *kedua* tanggal, 14 Nopember 2019.

Subjek penelitian ini adalah guru-guru kelas 1-6 di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga berjumlah 6 orang terdiri dari 2 laki-laki dan 4 perempuan.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 134) yang digunakan penulis yaitu pedoman observasi untuk mengumpulkan data guru dalam menggunakan media pembelajaran dan

rubrik untuk menilai karya guru yang berupa media pembelajaran.

Observasi ditujukan untuk melihat kemampuan guru mengoperasikan media yang dibuatnya. Rubrik dikenakan pada produk hasil pembuatan media pembelajaran yang dilakukan guru.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskripsi. Peneliti akan menghubungkan data yang satu dengan data lainnya dengan menggunakan penalaran.

Untuk mengolah skor digunakan teknik statistik sederhana, khususnya tabulasi untuk penyajian data dan formulasi untuk menentukan Rerata skor perolehan. Untuk memberikan makna kualitas hasil analisis perlu ditetapkan klasifikasi dan kriteria kualifikasi

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk mendorong guru mau mencoba mendesain dan mengaplikasikan media pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini terintegrasi dengan tugas kepengawasan, yaitu diantaranya melaksanakan pembinaan dan pembimbingan. Menurut hemat penulis, dengan menggunakan kata penelitian penulis

kegiatan ini menjadi lebih terfokus daripada biasanya.

Secara khusus, penulis berharap bahwa dengan penelitian ini para guru termotivasi untuk mencoba membuat dan menggunakan media pembelajaran.

Penulis menyadari bahwa kegiatan ini mungkin belum layak disebut penelitian yang berkualitas, tetapi penulis merasa bahwa penelitian ini telah memberi manfaat yang berharga bagi para guru untuk kembali berupaya menggunakan media pembelajaran setiap mengajar.

Ketidakefektifan pembelajaran yang disebabkan oleh guru yang tidak menggunakan media pembelajaran selama bertahun-tahun mulai terbuka kembali dengan adanya kegiatan ini.

Paling tidak kegiatan ini telah membangkitkan dan membekali para guru SD di pinggiran dan terpencil untuk bekerja lebih baik lagi. Penelitian ini lebih condong niat berupa motivasi bagi guru SD di pinggiran dan terpencil.

Serangkaian tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam kegiatan ini memfokuskan diri pada mendesain dan mengaplikasikan media pembelajaran. Dari 6 orang peserta IHT

diambil dari guru kelas 1-6 di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada. Keenam guru tersebut selanjutnya diwajibkan membuat media pembelajaran sesuai SK, KD, Materi ajar, dan tujuan yang mereka rumuskan sendiri. Kemudian media tersebut harus digunakan dalam pembelajaran.

Ketika guru yang bersangkutan mengajar dengan menggunakan media kepala sekolah melakukan observasi terhadap guru tersebut. Sekurang-kurangnya dua kali guru harus membuat media pembelajaran dan diobservasi oleh kepala sekolah.

Hasil penelitian yang akan disajikan dalam bagian ini meliputi hasil

observasi I dan Observasi II terhadap kemampuan guru mendesain dan mengaplikasikan media pembelajaran.

Penilaian terhadap kemampuan guru membuat media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rubrik. Rekaman data rubrik disampaikan dalam lampiran laporan penelitian ini, sedangkan rangkuman data tersebut disampaikan dalam tabel berikut ini.

Kemampuan Guru Membuat Media

Kemampuan guru membuat media pembelajaran diketahui dengan cara melihat hasil karya guru yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rubrik Hasil Penilaian I dan II Pembuatan Media Pembelajaran

No. Indikator	Penilaian I		Penilaian II	
	Jumlah	Rata2	Jumlah	Rata2
1 Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	66	3,30	86	4,30
2 Sesuai dengan karakteristik materi ajar	64	3,20	80	4,00
3 Ekonomis dan mudah diperoleh	60	3,00	82	4,10
4 Sesuai dengan kebutuhan siswa	78	3,90	86	4,30
Jumlah	268	13,4	334	16,70
Rerata	67	3,35	83,5	4,175

Tabel 2. Rubrik Peningkatan Hasil Penilaian I dan II
Pembuatan Media Pembelajaran

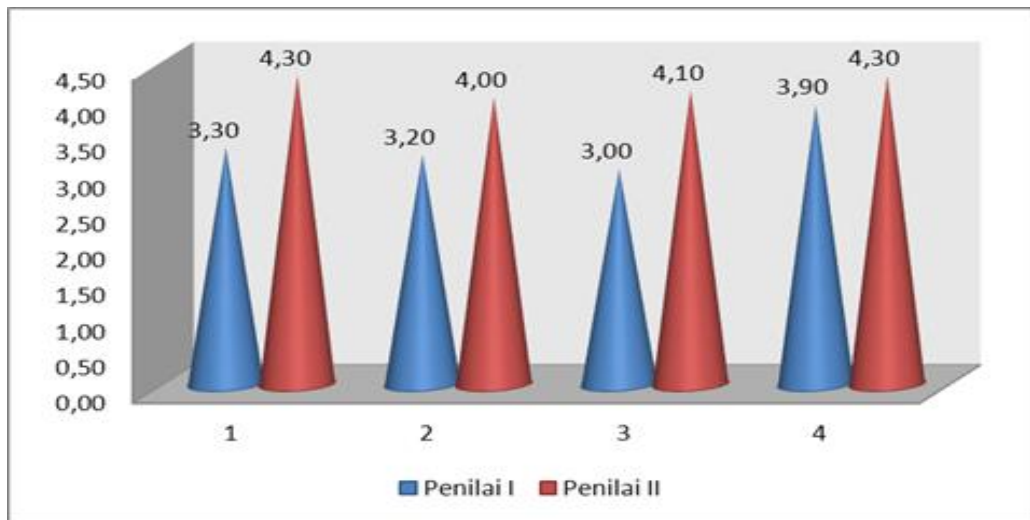
No.	Indikator	Peningkatan	
		Angka	%
1	Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	1,00	80,00
2	Sesuai dengan karakteristik materi ajar	0,80	60,00
3	Ekonomis dan mudah diperoleh	1,10	82,00
4	Sesuai dengan kebutuhan siswa	0,40	50,00
Jumlah		3,30	272,00
Rerata		0,83	68,00

Pada tabel 1 dan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil rubrik penilaian I dan II dalam pembuatan media pembelajaran dibagi dalam 4 (empat) indikator.

Indikator I sampai IV menunjukkan adanya peningkatan hasil penilaian I ke penilaian II baik dari jumlah maupun rata-rata per indikator. Ketika kegiatan ini disampaikan para kepala sekolah dan guru menyambut dengan senang hati walaupun untuk maksud tersebut mereka harus mengeluarkan biaya dan hanya

mendapat pengetahuan dan membangun sikap. Jumlah guru ada 6 orang dari 6 kelas yang ada di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga menyambut dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai indikator pembuatan media yang meningkat dari penilaian I ke penilaian II, seperti pada Tabel 1 di atas.

Agar lebih jelas menggambarkan peningkatan indikator pembuatan media pembelajaran maka dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Rerata Nilai Indikator Pembuatan Media Pembelajaran

Pada Gambar 1 di atas terlihat rerata nilai untuk indikator 1, 2 dan 3 mengalami peningkatan. Hanya pada indikator keempat yang tidak mengalami peningkatan. Persentase peningkatan dapat dilihat kembali pada Tabel 1 di atas.

Pada Tabel 1 di atas peningkatan tertinggi dicapai pada indikator pertama, sedangkan peningkatan terendah diraih oleh indikator keempat. Rerata peningkatan mencapai 68%.

Kemampuan Guru Gunakan Media

Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dapat diketahui melalui pengamatan secara langsung saat di kelas. Rangkuman hasil pengamatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Penggunaan Media Penilaian I dan II

No.	Indikator	Penilaian I		Penilaian II	
		Jumlah	Rerata	Jumlah	Rerata
1	Menarik dan kaya aksi	62	3,10	76	3,80
2	Mengkontruksi pemahaman secara konkret dan mengurangi verbalistik	70	3,50	80	4,00

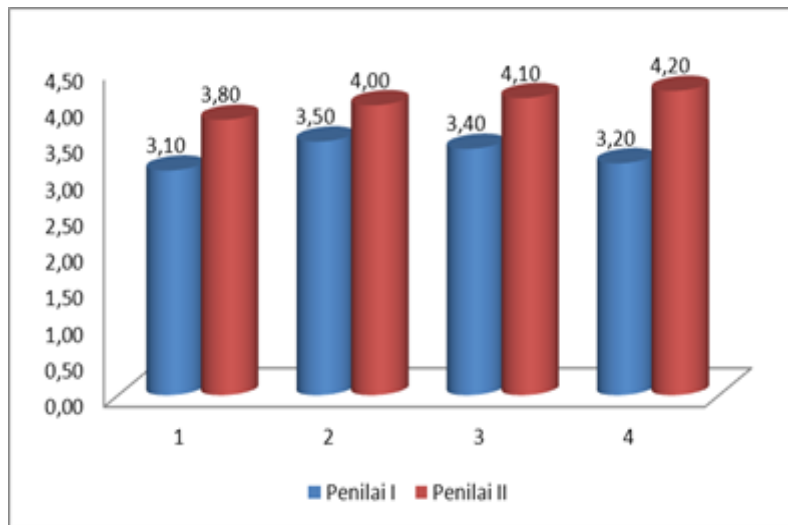
3	Menstimulasi pengertian dan usaha pengembangan nilai-nilai kemanusiaan	68	3,40	82	4,10
4	Sederhana/praktis, mudah digunakan, dirawat, dan dibuat sendiri oleh guru berbahan lokal	64	3,20	84	4,20
Jumlah		264	13,2	322	16,1
Rerata		66	3,30	80,5	4,025

Tabel 4. Peningkatan Hasil Observasi Penggunaan Media Penilaian I dan II

No.	Indikator	Peningkatan	
		Angka	%
1	Menarik dan kaya aksi	0,70	70%
2	Mengkontruksi pemahaman secara konkret dan mengurangi verbalistik	0,50	50%
3	Menstimulasi pengertian dan usaha pengembangan nilai-nilai kemanusiaan	0,70	70%
4	Sederhana/praktis, mudah digunakan, dirawat, dan dibuat sendiri oleh guru berbahan lokal	1,00	90%
Jumlah		2,90	280%
Rerata		7,25	70%

Berdasarkan data pada Tabel 3 dan 4 di atas dapat dijelaskan bahwa rangkuman hasil observasi penggunaan media pembelajaran mengalami pening-

katan setiap indikatornya. Jumlah dan rerata pada penilaian II selalu lebih tinggi daripada pada penilaian I. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 2 Rerata Nilai Indikator Penggunaan Media

Pada gambar di atas menunjukkan adanya perubahan pada indikator 1, 2, 3, dan 4. Hal tersebut menggambarkan peningkatan penggunaan media pembelajaran oleh guru. Sehingga kepala sekolah dapat terus mendorong agar guru selalu menggunakan media pembelajaran terutama yang telah dibuatnya. Hal ini juga menggambarkan kemauan guru untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah.

Peningkatan persentase tertinggi terdapat pada indikator keempat, yakni media pembelajaran telah memenuhi unsur kepraktisan, mudah digunakan, mudah dirawat, dan dibuat sendiri, serta berbahan lokal atau yang mudah diperoleh dari lingkungan sekitar.

Pada indikator kedua, guru masih perlu mendapat bimbingan untuk membangun pemahaman secara konkret dan mengurangi verbalistik saat menggunakan media pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa: 1)Supervisi Akademik melalui *In House Training* (IHT) dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. 2)Supervisi Akademik melalui *In House Training* (IHT) dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 2

Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.
3)Supervisi Akademik melalui *In House Training* (IHT) dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain atau membuat sekaligus menggunakan media pembelajaran di SD Negeri 2 Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.

DAFTAR RUJUKAN:

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bano, Yopi H. (2018). *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 12 Gorontalo*. Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan. Volume 03, Nomor 2, Mei 2018.
- Daresh. (1989). *Supervision as Approactive Process*. New Jersey: Longman
- Glickman, C. D, et al. (2007). *Supervision of Instruction: A Developmental Approach*. Needhal Heights, MA: Allyn and Bacon.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tafonao, Talizaro. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2, No. 2 (2018). Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Yuliarni. (2017). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Produktif Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui In House Training (IHT) di SDN 09 Sungai Limau*. Jurnal Manajemen Pendidikan. No.02 Vol.02 th.2017. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, STKIP Pesisir Selatan.